

**DAMPAK DANA PERIMBANGAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI PAPUA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

ALONG TIMANG TANDIBOYONG (12200570)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh

ALONG TIMANG TANDIBOYONG

12200570

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Along Timang Tandiboyong
NIM/~~NIP~~/~~NIDN~~ : 12200570
Program Studi : Akuntansi
Judul Karya Ilmiah : Dampak Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua.

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

- g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.
- h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.
- i. mengajukan agar karya saya ini: *(pilih salah satu)*

- ☒ Dapat diakses tanpa embargo.
☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.

*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo *(bisa lebih dari satu)*:

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. ... ***
☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 29 Oktober 2025

Mengetahui,

Yang menyatakan,


Dra. Xaviera Indri Prasasyaningsih, M.Si
NIDN : 0029116201



Along Timang Tandiboyong
NIM : 12200560

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**"DAMPAK DANA PERIMBANGAN TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI PAPUA"**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Along Timang Tandiboyong

12200570

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

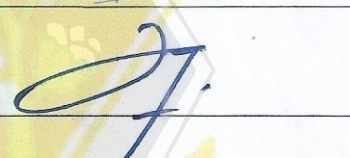
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal (06 Agustus 2024)

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Penguji)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 09 Agustus 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Rossalina Christianti, S.E., M.Acc.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul: **“DAMPAK DANA PERIMBANGAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI PAPUA”** yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagai mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 23 Juli 2024



Along Timang Tandiboyong
NIM : 12200570

DUTA WACANA

HALAMAN MOTTO

“Karena Tuhan memberikan hikmat, dari mulut-Nya dating pengetahuan dan kepandaian.”

(Amsal 2:6)

“Dan segala sesuatu yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

(Kolose 3:23)

“Segala sesuatu dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

“Hendaklah kamu bersyukur dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

(1 Tesalonika 5:18)

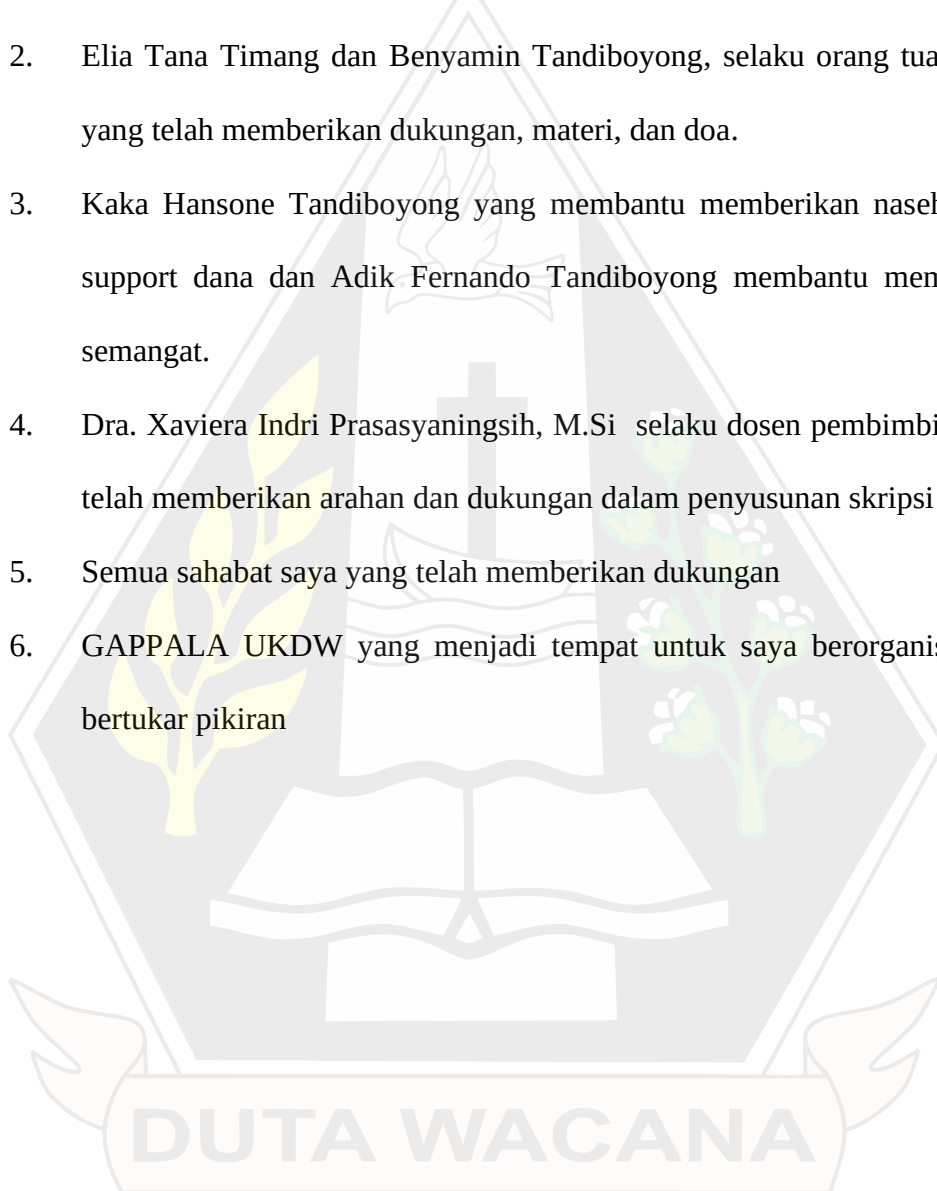
“Segala sesuatu yang baik dan yang sempurna adalah datangnya dari atas, dari Bapa segala terang.”

(Yakobus 1:17)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus yang memberkati dan memberikan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
2. Elia Tana Timang dan Benyamin Tandiboyong, selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan, materi, dan doa.
3. Kaka Hansone Tandiboyong yang membantu memberikan nasehat serta support dana dan Adik Fernando Tandiboyong membantu memberikan semangat.
4. Dra. Xaviera Indri Prasasyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi
5. Semua sahabat saya yang telah memberikan dukungan
6. GAPPALA UKDW yang menjadi tempat untuk saya berorganisasi dan bertukar pikiran



DUTA WACANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Xaviera Indri Prasasyaningsih, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ibu Rossalina Christanti, S.E., MA.cc, selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana;
3. Kaka Hansone Tandiboyong yang membantu memberikan nasehat serta support dana dan Adik Fernando Tandiboyong membantu memberikan semangat.
4. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan didikan moral.
5. Risi, Agung, Arjuna, Brayen dan Shelin selaku anggota dari Band Pia Toraya serta Arios sebagai tim support

6. Sahabat seperjuang saya anak-anak “basecamp” yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini;
7. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung;

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



Yogyakarta, 23 Juli 2024


Along Timang Tandiboyong

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
ABSTRAK.....	XI
ABSTRACT.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Komponen dan Tautan	5
1.3 Runusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kontribusi Penelitian.....	6
1.6 Batasan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Rostow	8
2.1.2 Definisi Indeks Pembangunan Manusia.....	8
2.1.3 Definisi Pendapatan Asli Daerah	9
2.1.4 Definisi Dana Alokasi Umum.....	10
2.1.5 Definisi Dana Alokasi Khusus.....	10
2.1.6 Definisi Dana Otonomi Khusus	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	11
2.3 Pengembangan Hipotesis	12
2.3.1 Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia	12
2.3.2 Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia	13

2.3.3	Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia	13
2.3.4	Pengaruh Otonomi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia	14
BAB III METODE PENELITIAN.....		15
3.1	Data dan Sumber	15
3.2	Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	15
3.2.1	Variabel Independen	16
3.2.1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	16
3.2.1.2	Dana Alokasi Umum (DAU).....	17
3.2.1.3	Dana Alokasi Khusus (DAK).....	17
3.2.1.4	Otonomi Khusus (OTSUS).....	18
3.2.2	Variabel Dependen.....	18
3.3	Desain Penelitian	19
3.3.1	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	19
3.3.2	Analisi Data Penel.....	20
3.3.3	Fixed Effect Model (FEM).....	21
3.3.4	Uji Hipotesis	22
3.3.5	Uji t	23
3.3.6	Uji F	23
3.3.7	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
4.1	Populasi	24
4.2	Sampel Penelitian	24
4.3	Statistik Deskriptif.....	25
4.4	Uji Hipotesis.....	26
4.4.1	Analisis Regresi Data panel	26
4.4.2	Uji Chow	27
4.4.3	Uji Housman	28
4.4.4	Uji t	29
4.4.5	Uji F	30
4.4.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	31
4.5	Pembahasan Hasil.....	32

4.5.1	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia	32
4.5.2	Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia	32
4.5.3	Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia	34
4.5.4	Pengaruh Otonomi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia	35
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		36
5.1	Kesimpulan.....	36
5.2	Keterbatasan	37
5.3	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN.....		41
Lampiran 1	Data PAD, DAU, DAK, OTSUS, dan IPM	41
Lampiran 2	Statistik Deskriptif	46
Lampiran 3	Common Effect Model	47
Lampiran 4	Fixed Effect Model	48
Lampiran 5	Random Effect Model.....	49
Lampiran 6	Uji Chow	50
Lampiran 7	Uji Hausman	51
Lampiran 8	Uji t, F, dan R^2	52
Lampiran 9	Uji Normalitas.....	53
Lampiran 10	HALAMAN PERSETUJUAN	54
Lampiran 11	Kartu Konsul Skripsi	55
Lampiran 12	Revisi	56
Lampiran 13	Poin Keaktifan	57
Lampiran 14	Hasil Turnitin.....	58

Dampak Dana Perimbangan Terhadap Indeks

Pembangunan Manusia di Provinsi Papua

Along Timang Tandiboyong

12200570

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

12200570@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Otonomi Khusus (OTSUS) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di sepuluh kabupaten di Provinsi Papua selama periode 2013-2022. Dengan menggunakan analisis regresi panel, penelitian ini menemukan bahwa PAD dan OTSUS memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan IPM, berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup melalui program lokal dan dukungan khusus. Sebaliknya, DAU dan DAK tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap IPM dalam konteks ini. Temuan ini menyoroti pentingnya efisiensi dalam pengelolaan PAD dan OTSUS dan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap alokasi DAU dan DAK untuk mencapai tujuan pembangunan manusia yang lebih baik di Papua.

Kata Kunci: Provinsi Papua, Pendapatan Asli daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Otonomi Khusus (OTSUS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Impact of Balancing Funds on Human

Growth Index in Papua Province

Along Timang Tandiboyong

12200570

Department Accounting Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

12200570@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study analyzes the influence of Local Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), and Special Autonomy (OTSUS) on the Human Development Index (HDI) in ten districts in Papua Province during the period 2013-2022. Using panel regression analysis, this study finds that PAD and OTSUS have a significant impact on increasing the HDI, which contributes to improving the quality of life through regional programs and special support. In contrast, DAU and DAK do not show a significant effect on the HDI in this context. These findings highlight the importance of efficiency in the management of PAD and OTSUS and the need for further evaluation of DAU and DAK allocations to achieve better human development goals in Papua.

Keywords: Papua Province, Local Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), Special Autonomy (OTSUS), Human Development Index (HDI).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Papua merupakan satu dari wilayah yang mempunyai tantangan pembangunan signifikan di Indonesia. Meskipun menerima dana perimbangan dari pemerintah pusat, kondisi sosial ekonomi di Papua masih mengalami berbagai permasalahan, termasuk rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Indeks ini mencakup aspek kesehatan, pendidikan, dan standar hidup, yang secara langsung mencerminkan kesejahteraan manusia. Dana perimbangan merupakan pengalokasian dana yang diberikan oleh pemerintah pusat ke daerah demi memfasilitasi pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, belum banyak penelitian yang secara khusus menginvestigasi dampak dana perimbangan terhadap peningkatan IPM di Papua. Oleh karena itu, penelitian ini diperlukan untuk menentukan sejauh mana dana perimbangan telah berkontribusi terhadap peningkatan IPM di Provinsi Papua. Pemahaman yang mendalam mengenai mekanisme pengalokasian dana perimbangan serta dampaknya terhadap indikator kesejahteraan seperti IPM dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambilan kebijakan untuk mengembangkan strategi pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan di Papua. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, dalam mengoptimalkan inklusif dan berkeadilan di Provinsi Papua.

Sampel yang akan di ambil dari Provinsi Papua iyalah sampel dari daerah administratif yang ada di Provinsi Papua. Kabupaten adalah wilayah pemerintahan

sendiri dengan kekuasaan untuk mengontrol dan mengelola kegiatan pemerintahannya sendiri. Undang-undang No.23 Tahun 2014 tentang pemerintah daerah, Setiap Pemerintahan Daerah merupakan regulasi yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan di tingkat regional, kabupaten, dan kota di Indonesia, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi pemerintahan. UU ini menetapkan pemisahan tugas antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta menggariskan tanggung jawab dan fungsi setiap tingkatan pemerintahan dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, dan perhubungan. Undang-undang No. 23 Tahun 2014 juga menekankan pentingnya koordinasi dan sinergi antara pemerintah pusat dan daerah, dan merangsang keterlibatan masyarakat dalam proses pemerintahan. Melalui pengaturan yang lebih jelas mengenai otonomi daerah, diharapkan bahwa pembangunan di seluruh wilayah Indonesia dapat dilakukan secara lebih merata dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan lokal.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber pendapatan yang berasal dari aktivitas ekonomi lokal satu daerah, seperti pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari pengelolaan kekayaan daerah yang disisihkan, dan penerimaan lain yang sah. PAD sangat krusial untuk mendukung penerapan otonomi daerah, yang memberikan kesempatan kepada pemerintah daerah untuk mendanai sendiri kegiatan pembangunan dan layanan publik. Dasar hukum utama yang mengatur PAD adalah UUD 1945 yang menjamin daerah, serta undang-undang No. 1 Tahun 2002 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Yang memberikan panduan mengenai pengelolaan keuangan daerah termasuk pengumpulan dan pemanfaatan PAD. Undang-undang ini bertujuan untuk

memastikan bahwa daerah memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan fungsi pemerintahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Dana Alokasi Umum (DAU) Salah satu alat kebijakan fiskal yang memiliki peran vital dalam pengembangan daerah di Indonesia. DAU diatur dalam undang-undang No.33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Melalui DAU, pusat pemerintahan mengatur alokasi sebagian anggaran keuangan negara memberikan dana kepada pemerintah daerah untuk membiayai berbagai program pembangunan serta penyelenggaraan pemerintahan daerah. Penggunaan DAU bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mempercepat pembangunan, serta mengurangi kesenjangan antarwilayah di Indonesia. DAU juga menjadi salah satu instrumen utama dalam mendukung pelaksanaan kebijakan otonomi daerah. Seiring dengan berjalannya waktu, DAU terus mengalami perubahan dan penyesuaian dalam rangka meningkatkan efektivitasnya dalam mendukung pembangunan daerah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji peran, implementasi, dan dampak DAU terhadap pembangunan daerah, termasuk Provinsi Papua, sebagai bagian dari upaya memahami dinamika keseimbangan keuangan anantara pemerintah pusat dan daerah di Indonesia.

Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan instrumen kebijakan fiskal yang diperuntukkan beberapa pemerintah daerah atau keperluan tertentu yang mendesak. DAK diatur dalam Undang-Undang No 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Dalam konteks Papua, DAK sering digunakan sebagai salah satu upaya pemerintah pusat untuk mendukung

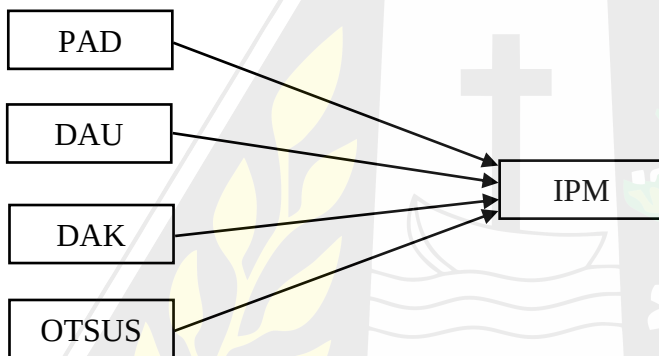
pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Papua yang masih menghadapi sejumlah tantangan terkait infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Melalui alokasi dana yang khusus dan terfokus, DAK diharapkan dapat mempercepat pembangunan di Papua dan mengurangi kesenjangan pembangunan dengan daerah lain di Indonesia. Namun, implementasi DAK di Papua juga memunculkan berbagai tantangan dan permasalahan, termasuk masalah efektivitas penggunaan dana, transparansi, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terkait peran, implementasi, dan dampak dari DAK di Papua dalam mendukung pembangunan daerah, sehingga dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat sasaran dan efektif.

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus kepada Papua karena provinsi Papua menghadapi tantangan yang signifikan dalam hal pembangunan sosial dan ekonomi, serta kualitas hidup masyarakat yang tercermin dalam rendahnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Papua memiliki potensi sumber daya alam yang besar namun mengalami ketertinggalan dalam berbagai aspek dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia. Di samping itu, sejarah panjang ketegangan politik dan konflik sosial di Papua membuat stabilitas dan integrasi nasional menjadi prioritas. Kebijakan khusus, seperti Otonomi Khusus (Otsus) yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 dan diperbarui dengan UU No 2 Tahun 2021 tentang otsus bagi provinsi papua, ditujukan untuk memberikan kewenangan dan alokasi dana tambahan untuk mempercepat kemajuan pembangunan, mengurangi disparitas, dan meningkatkan kesejahteraan penduduk Papua. Pemerintah berharap dengan perhatian khusus ini, pembangunan di Papua dapat lebih merata dan inklusif, serta menciptakan kondisi yang lebih

stabil dan damai. Dengan demikian penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis tetapi juga memiliki implikasi yang dapat berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Papua melalui peningkatan IPM sebagai salah satu indikator kunci pembangunan manusia.

1.2 Komponen dan Tautan

Berikut adalah bentuk kerangka pemikiran pada penelitian *Dampak Dana Perimbangan di Provinsi Papua* yang terdiri dari variabel independent]dan variabel dependen:



1.3 Runusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh alokasi anggaran PAD terhadap IPM
2. Bagaimana pengaruh alokasi anggaran DAU terhadap IPM
3. Bagaimana pengaruh alokasi anggaran DAK terhadap IPM
4. Bagaimana pengaruh alokasi anggaran OTSUS terhadap IPM

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji konsekuensi dana perimbangan, yang meliputi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana

Otonomi Khusus (OTSUS), terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Papua. Dengan melihat alokasi dan penggunaan dana perimbangan dalam konteks pembangunan manusia, penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana alokasi dana tersebut mempengaruhi ketersediaan layanan pendidikan dan kesehatan ini akan menganalisis apakah alokasi dana perimbangan juga berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial di wilayah tersebut. Melalui pendekatan analisis kuantitatif, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan keberlanjutan penggunaan dana perimbangan dalam mendukung pembangunan manusia di Papua, serta menyusun kebijakan yang meningkatkan dampak positifnya.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan kebijakan untuk penggunaan dana perimbangan yang lebih efektif dan efisien, penelitian ini juga menambah wawasan kepada akademisi dan literatur ilmiah mengenai pengaruh dana perimbangan terhadap pembangunan manusia, terutama di wilayah Papua yang menghadapi tantangan pembangunan, dan memberikan pemahaman bagi masyarakat umum tentang pentingnya penggunaan dana perimbangan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan manusia di daerah,

1.6 Batasan Penelitian

Batasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini berfokus pada Provinsi Papua

2. Data yang dipakai bersumber dari BPS tahun 2013-2022
3. Penelitian ini hanya berfokus pada beberapa instrument yaitu, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Otonomi Khusus dan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua.



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian menunjukan variabel PAD dan OTSUS signifikan terhadap IPM, sementara DAU dan DAK tidak menunjukkan signifikansi, dapat disimpulkan bahwa papua menghadapi dinamika pembangunan ekonomi yang relevan dengan dengan teori Rostow. Papua sebagai wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam, memiliki peluang atau potensi yang besar untuk mencapai tahapan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi sesuai dengan teori Rostow. Namun hasil penelitian ini menunjukan bahwa PAD yang tinggi, sebagai indikator pendapatan lokal yang kuat, memiliki dampak yang positif terhadap peningkatan IPM. Hal ini sejalan dengan *Tahap Pertumbuhan Laju Tinggi* yang dianjurkan oleh Rostow, di mana akumulasi modal lokal menjadi krusial untuk membangun infrastruktur, layanan kesehatan, dan pendidikan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk. Tidak signifikansi pad DAU dan DAK menunjukan bahwa alokasi dana dari pemerintah pusat atau sumber daya eksternal belum sepenuhnya menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pembangunan manusia di Papua. Hal ini menyoroti tantangan dalam mengelola sumber daya dan kebijakan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, seperti yang ditekankan oleh teori Rostow. Dalam konteks ini, Papua dapat mengambil pelajaran penting untuk mengembangkan strategi pembangunan yang lebih berfokus pada penguatan PAD dan pemanfaatan OTSUS secara efektif. Investasi yang tepat dalam infrastruktur, pendidikan, dan Kesehatan, yang didukung oleh pendapatan lokal yang lebih tinggi dan control yang

lebih besar terhadap kebijakan lokal melalui OTSUS, dapat menjadi kunci untuk mencapai tahap pertumbuhan yang lebih maju sesuai dengan teori Rostow. Secara keseluruhan Papua memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekonomi regionalnya dengan memanfaatkan sumber daya alamnya secara berkelanjutan dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial dan kebijakan publik. Dengan demikian implementasi kebijakan yang tepat dan strategi pembangunan yang berbasis pada kondisi lokal akan membantu Papua mencapai tahap-tahap pertumbuhan yang lebih tinggi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya sejalan dengan prinsip-prinsip teori Rostow.

5.2 Keterbatasan

Dalam menggunakan data time series dan cross-section, terdapat tantangan dalam memperoleh data panel yang konsisten dan representative dari waktu ke waktu serta dari berbagai daerah di Papua. Variabilitas data ini dapat mempengaruhi keakuratan analisis dan generalisasi hasil penelitian. Analisis ini terbatas pada faktor-faktor yang dapat diukur dan termasuk dalam model, seperti variabel eksternal atau dinamika sosial politik yang tidak tertangkap dalam data statistik.

5.3 Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan konsistensi data yang digunakan dalam penelitian dengan memperhatikan sumber data yang valid dan metodologi yang tepat. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel yang dipertimbangkan untuk memahami lebih baik variabel-variabel yang mempengaruhi IPM di Provinsi Papua, seperti akses terhadap pelayanan kesehatan,

pendidikan, dan infrastruktur. Selanjutnya penting untuk mempertimbangkan analisis yang lebih mendalam terhadap dinamika politik dan sosial di Papua yang dapat mempengaruhi efektivitas kebijakan dan alokasi dana perimbangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatkan metodologi penelitian dan mempertimbangkan aspek-aspek yang lebih luas dari pengaruh dana perimbangan terhadap pembangunan manusia, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi perencanaan kebijakan yang berkelanjutan dan inklusif di Provinsi Papua.



DAFTAR PUSTAKA

- Annafie, K., & Nurmandi, A. (2016). KELEMBAGAAN OTONOMI KHUSUS (OTSUS) DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI-NILAI KEBUDAYAAN DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 304–338. <https://doi.org/10.18196/jgpp.2016.0061>
- Arafat, L., Rindayati, W., Kabupaten Pulang Pisau, B., Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen, D., & Pertanian Bogor, I. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Kalimantan Tengah* (Vol. 7, Issue 2). *Jurnalku+67+revisi*. (n.d.).
- Kharisma, V. D., Samputra, P. L., & Muntaha, P. Z. (2020). ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN ALOKASI DANA OTONOMI KHUSUS BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI PAPUA. *Journal Publicuho*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i1.11392>
- Matematika, J., Sains, F., Teknologi, D., Gunung, S., & Bandung, D. (n.d.). ANALISIS DAMPAK DANA OTONOMI KHUSUS PAPUA DAN PAPUA BARAT TERHADAP IPM *Analysis of the Impact of Papua and West Papua Special Autonomy Funds on IPM Fahrudin Muhtarulloh* (Vol. 6, Issue 1).
- Melmambessy, D., Manajemen, D. P., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Numbay, P. (n.d.). *JURNAL EKONOMI & BISNIS Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura*.
- Perbendaharaan, J., Negara, K., Publik, D. K., Nashshar, M. I., Keuangan, P., Stan, N., Id, J. B. A., & Korespondensi, A. (n.d.). *INDONESIAN TREASURY REVIEW PENGARUH DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI Budi Mulyana*.
- Rahmawati, N., Kusuma Prasetyanto, P., Sari Islami, F., Pembangunan, E., & Tidar, U. (n.d.). PENGARUH INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM), UPAH MINIMUM REGIONAL (UMR), DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI INDONESIA TAHUN 2017-2021 (STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA). *CONVERGENCE : THE JOURNAL OF ECONOMIC DEVELOPMENT*, 4(1).
- Sanur, D. (2020). Implementasi Kebijakan Otonomi Khusus di Aceh [Implementation of Special Autonomy Policies In Aceh]. *Jurnal Politika Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri Dan Hubungan Internasional*, 11(1), 65–83. <https://doi.org/10.22212/jp.v11i1.1580>

- Septyana, E., Setiawan, A., & Susanto, B. (2021). Analisis Indeks Pembangunan Manusia Provinsi-Provinsi di Indonesia Menggunakan Indeks Baru Berdasarkan Metode Resampling. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i1p9-16>
- Setiawan, M. B., & Hakim, A. (n.d.). *INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA INDONESIA. ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH*. (n.d.).
- Kharisma, V. D., Samputra, P. L., & Muntaha, P. Z. (2020). ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN ALOKASI DANA OTONOMI KHUSUS BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI PAPUA. *Journal Publicuho*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.35817/jpu.v3i1.11392>.
- Wahyuning Nurlaili, A., & Sugiharti, L. (2023). *PERAN MODAL MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA (STUDI KASUS 34 PROVINSI DI INDONESIA)*. 7(3), 2023.

